
PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH PADA CV. MEILIAN LANCAR MAKMUR

Debora Rompas¹, Jenny Morasa², Steven Tangkuman³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

E-mail : deborarompas@gmail.com

ABSTRACT

Indonesia has a financial reporting standard called SAK-EMKM (Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities) specifically for MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) which can be used as a reference in preparing MSME financial reporting which takes effect from January 1, 2018. This study aims to implement the preparation of financial statements based on Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK-EMKM) at CV. Meilian Lancar Makmur. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data obtained by making observations, interviews and documentation. The results showed that CV. Meilian Lancar Makmur, financial records are still simple, only in the form of recording cash receipts, cash disbursements and totals. In addition, CV. Meilian Lancar Makmur has not prepared financial reports based on SAK-EMKM due to lack of knowledge and has no background in accounting education. In accordance with the results of research and discussion, the authors apply SAK-EMKM as a basis for preparing financial reports on CV. Meilian Lancar Makmur is in accordance with the applicable SAK-EMKM standards. The financial statements that the authors compile are the Financial Position Report, the Profit and Loss Statement, and the Notes to the Financial Statements.

Keywords: SAK-EMKM, UMKM, Financial Statements.

1. PENDAHULUAN

Saat ini, Indonesia memiliki standar pelaporan keuangan yang disebut SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) khusus UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan pelaporan keuangan UMKM. SAK EMKM adalah standar yang dibuat dan disahkan langsung oleh Dewan Standar IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). Dengan alasan dibuatnya SAK EMKM ini adalah dikarenakan masih banyak pelaku UMKM yang belum mengetahui cara membuat laporan keuangan secara lengkap, mendetail dan komprehensif. Sementara itu Laporan Keuangan merupakan instrumen yang penting bagi kegiatan usaha dalam melaporkan semua transaksi dari seluruh kegiatan usaha UMKM, minimal UMKM harus membuat 3 jenis laporan keuangan yaitu; (1) Laporan Posisi Keuangan, (2) Laporan Rugi/Laba, (3) Catatan Atas Laporan Keuangan.

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menjadi salah satu industri yang turut bersaing dalam memajukan perekonomian di Indonesia. Dalam perkembangan ekonomi di Indonesia UMKM sering disebut sebagai sektor penting karena sebagian besar penduduk Indonesia hidup dalam kegiatan usaha kecil-kecilan baik di sektor tradisional maupun modern. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki peran yang strategis dalam pembangunan perekonomian nasional, karena tidak hanya berperan dalam pertumbuhan ekonomi tetapi juga berperan dalam menyerap tenaga kerja. Oleh karena itu, pemerintah harus lebih memperhatikan

perkembangan UMKM di Indonesia karena dengan adanya UMKM dapat membantu pemerintah untuk mengurangi permasalahan ekonomi. Sektor UMKM di Indonesia memiliki potensi pembangunan yang besar, jika dikelola dan dikembangkan dengan baik, maka tentunya akan mampu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang tangguh serta mampu menyerap tenaga kerja untuk mengurangi banyaknya pengangguran yang ada.

CV. Meilian Lancar Makmur adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang dan dokumen dengan jenis jasa pelayanan yang melayani pengiriman cepat, efektif dan fleksibel yang dikenal sebagai JNE (Jalur Nugraha Ekakurir) resmi menjadi Agen JNE sejak tahun 2013 dengan layanan yang semakin baik dan terus berkembang. Selain didukung dengan wilayah strategis dan mudah dijangkau oleh konsumen. Agen JNE Bethesda juga menggunakan layanan berbasis sistem komunikasi *online* sehingga memudahkan konsumen dalam upaya mengetahui status terkirim pengiriman barang atau dokumen. Selama ini pemilik CV. Meilian Lancar Makmur merasa laporan keuangan mereka belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan pemilik perusahaan menginginkan adanya laporan keuangan yang sesuai standar supaya mereka lebih bisa mengetahui keuntungan dan kerugian yang didapatkan. Dengan demikian, penulis berkeinginan untuk mencoba menerapkan penyusunan laporan keuangan pada CV. Meilian Lancar Makmur dengan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Nomor 20 Tahun 2008 pada Bab 1, Pasal 1 dijelaskan bahwa yang dimaksud Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah adalah:

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini
- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan (UU No 20 Tahun 2008, Bab 2, Pasal 3).

Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Untuk membedakan sebuah usaha apakah itu termasuk usaha mikro, usaha kecil, atau usaha menengah oleh pemerintah diberikan batasan berdasarkan UU 20 Tahun 2008 Bab IV Pasal 6 sesuai dengan kriteria jenis usaha masing masing yang didasarkan atas peredaran usaha dan/atau jumlah aktiva yang dimiliki sebagai berikut:

- a. Kriteria Usaha Mikro sebagai berikut: Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (Lima Puluh Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (Tiga Ratus Juta Rupiah).

-
- b. Kriteria Usaha Kecil sebagai berikut: Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (Lima Puluh Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau yang memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (Tiga Ratus Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah).
- c. Kriteria Kriteria Usaha Menengah sebagai berikut: Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (Sepuluh Milyar Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau yang memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (Lima Puluh Milyar rupiah). Kriteria sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) huruf a, dan ayat (2) huruf a, serta ayat (3) huruf a, nilai nominalnya dapat diubah sesuai dengan perkembangan perekonomian yang diatur dengan Peraturan Presiden.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). SAK EMKM adalah singkatan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah. Standar Keuangan ini disusun dan disahkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) sebagai organisasi profesi yang menaungi seluruh akuntan di Indonesia, DSAK IAI akan memberlakukan SAK baru khusus untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) mulai 1 Januari 2018. SAK EMKM diterbitkan untuk membantu EMKM yang tidak memiliki sumber dana yang baik khususnya perbankan dengan alasan EMKM ini tidak memiliki laporan keuangan yang dapat diterima sebagai dasar bagi perbankan maupun lembaga keuangan lainnya untuk bisa memberikan pinjaman dana (Ikatan Akuntan Indonesia, 2017)

Laporan Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM). Menurut (SAK EMKM, 2016), laporan keuangan hanya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

- d. Laporan Posisi Keuangan EMKM
Laporan posisi keuangan EMKM terdiri atas aset, liabilitas dan ekuitas. Aset yang tercatat mencakup aset berwujud dan tidak berwujud. Liabilitas adalah kewajiban yang dimiliki oleh suatu entitas yang memiliki karakter sebagai kewajiban hukum ataupun kewajiban konstruktif. Misalnya, kewajiban hukum contohnya adalah hutang pajak dan kewajiban konstruktif salah satunya adalah penyerahan aset selain kas. Ekuitas itu sendiri adalah klaim terhadap entitas yang tidak termasuk dalam liabilitas.
- e. Laporan Laba Rugi EMKM
Laporan laba rugi sesuai dengan SAK EMKM sama dengan SAK lainnya, termasuk pendapatan dan beban. Dari pengurangan antara pendapatan dan beban dapat diketahui jumlah laba yang dihasilkan oleh suatu entitas.
- f. Catatan Atas Laporan Keuangan EMKM
Catatan atas laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM terdiri dari ikhtisar kebijakan akuntansi, pernyataan mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dan informasi tambahan mengenai transaksi penting dan signifikan.

Siklus Akuntansi. Siklus akuntansi adalah tahapan dari terjadinya suatu transaksi hingga penyusunan laporan keuangan sebagai persiapan untuk pencatatan selanjutnya (Bahri, 2016:18). Kegiatan pencatatan akuntansi sebagai berikut:

1. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi
2. Pencatatan dalam jurnal (Buku Harian)
3. Pindah-bukuan ke dalam buku besar (*Posting*)
4. Pembuatan neraca saldo (*Trial Balance*)

5. Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian (*Adjustment*)
6. Penyusunan laporan keuangan (*Financial Statement*)
7. Pembuatan jurnal penutup (*Closing Entries*)
8. Pembuatan neraca saldo penutup (*Post Closing Trial Balance*)

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan peristiwa atau fakta, fenomena, variabel dan situasi yang terjadi selama proses penelitian berlangsung dengan menyajikan apa yang sebenarnya terjadi. Metode deskriptif analisis dan klasifikasi ini: melakukan penyelidikan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.2 Sumber data

1. Data Primer
2. Data Sekunder

3.3 Sampel dan teknik pengambilan sampel

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

3.4 Metode analisis

Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini yakni analisis deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan perusahaan secara sistematis, aktual dan akurat dengan cara mengumpulkan data berdasarkan fakta yang nampak dalam organisasi dimana fakta tersebut dikumpulkan, diolah dan dianalisis sehingga dapat memberikan saran-saran untuk masa yang akan datang, dengan menguraikan jawaban atas rumusan masalah yang sudah dibuat. Menguraikan jawaban atas rumusan masalah yang sudah dibuat. Analisis yang digunakan supaya dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam menerapkan Laporan Keuangan Sesuai dengan SAK EMKM.

3.5 Proses analisis

Proses analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data
2. Menganalisis dan Mengolah Data
3. Penyajian Data
4. Menarik Kesimpulan

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil penelitian

Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Ferdy Fernando Wongkar, ST, MBA. Tahun 2013 masih mengatasnamakan nama pribadi selama 2 tahun, sehingga pada akhirnya pemilik memutuskan untuk berkembang mengurus berkas-berkas serta persyaratan menjadi CV dan Agen JNE. Tahun 2015 resmi menjadi CV. Meilian Lancar Makmur dan resmi menjadi Agen JNE Bethesda dibawah naungan JNE Cabang Manado bahkan mendapat sertifikat dari JNE Cabang Manado "The Best Agent In Sales" di akhir tahun 2016. Jadi dari tahun 2015 nama perusahaan ini CV. Meilian Lancar Makmur Agen JNE Bethesda sampai dengan sekarang tahun 2021. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa pengiriman barang dan dokumen dengan jenis jasa pelayanan yang melayani pengiriman cepat, efektif dan fleksibel yang dikenal sebagai Jalur Nugraha Ekakurir (JNE). Perusahaan CV. Meilian Lancar Makmur terletak di

Jalan Bethesda No. 23 Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. CV. Meilian Lancar Makmur sudah lama menjalankan kegiatan operasionalnya.

Dari hasil wawancara pemilik CV. Meilian Lancar Makmur mengatakan pencatatan keuangan sangat sederhana hanya catatan berupa penerimaan kas, pengeluaran kas dan total. Dimana laporan keuangan tersebut tidak sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku atau Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). Alasan kenapa CV. Meilian Lancar Makmur tidak menerapkan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) karena kurangnya pengetahuan pemilik tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) dan cara pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar tersebut. Pemilik juga tidak mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi termasuk karyawannya. Berikut adalah penerimaan kas dan pengeluaran kas CV. Meilian Lancar Makmur.

Tanggal	Freight Charge Before VAT	VAT 1.01%	Insurance Charge	Grand Total	Others Fee Before VAT	Disc Charge	Total	Keterangan
01/03/2021	Rp 3.658.415	Rp 36.585	Rp -	Rp 2.831.207		Rp 863.793	Rp 3.695.000	Total pendapatan keseluruhan sebelum setor ke JNE = Rp 66.047.837
02/03/2021	Rp 2.438.613	Rp 24.387	Rp 107.000	Rp 1.992.811		Rp 577.189	Rp 2.570.000	Setor ke JNE = Rp 50.354.871
03/03/2021	Rp 2.144.554	Rp 20.446	Rp 13.000	Rp 1.589.999		Rp 588.001	Rp 2.178.000	Pendapatan Bulan Maret 2021 sesudah setor ke JNE = Rp 15.692.966
06/03/2021	Rp 1.928.712	Rp 19.288	Rp 42.000	Rp 1.527.228		Rp 462.772	Rp 1.990.000	Cat: Setor ke JNE 23,76%
08/03/2021	Rp 4.790.099	Rp 50.191	Rp 47.000	Rp 4.057.164	Rp 229.047	Rp 1.059.173	Rp 5.116.337	Jumlah keseluruhan dari total x 23,76% = Rp 66.047.837 x 23,76% = Rp 15.692.966
09/03/2021	Rp 2.999.009	Rp 29.991	Rp 34.000	Rp 2.352.435		Rp 710.565	Rp 3.063.000	Pendapatan Bulan Maret 2021 : Rp 15.692.966
10/03/2021	Rp 3.849.504	Rp 38.496	Rp 70.000	Rp 3.047.702		Rp 910.298	Rp 3.958.000	Setor ke JNE (Grand Total) - Total - Pendapatan
12/03/2021	Rp 2.023.761	Rp 20.239	Rp 38.000	Rp 1.607.287		Rp 474.713	Rp 2.082.000	Rp 66.047.837 - Rp 15.692.966 = Rp 50.354.871
13/03/2021	Rp 2.000.990	Rp 20.010	Rp 46.000	Rp 1.590.772		Rp 476.228	Rp 2.067.000	
15/03/2021	Rp 2.915.841	Rp 29.159	Rp 56.000	Rp 2.301.198		Rp 699.802	Rp 3.001.000	
16/03/2021	Rp 3.569.306	Rp 35.694	Rp 23.000	Rp 2.834.504		Rp 793.496	Rp 3.628.000	
17/03/2021	Rp 1.755.445	Rp 17.555	Rp 91.000	Rp 1.442.693		Rp 421.307	Rp 1.864.000	
18/03/2021	Rp 4.748.514	Rp 47.486	Rp -	Rp 3.488.435		Rp 1.307.565	Rp 4.796.000	
19/03/2021	Rp 2.369.306	Rp 23.694	Rp 13.000	Rp 1.867.366		Rp 538.634	Rp 2.406.000	
20/03/2021	Rp 1.383.168	Rp 13.832	Rp 54.000	Rp 1.121.732		Rp 339.268	Rp 1.451.000	
22/03/2021	Rp 1.680.198	Rp 16.802	Rp 13.000	Rp 1.306.752		Rp 403.248	Rp 1.710.000	
23/03/2021	Rp 3.122.772	Rp 31.228	Rp 33.100	Rp 2.343.535		Rp 843.565	Rp 3.187.100	
24/03/2021	Rp 1.451.485	Rp 14.515	Rp 18.000	Rp 1.135.643		Rp 348.357	Rp 1.484.000	
25/03/2021	Rp 2.943.564	Rp 29.436	Rp 59.000	Rp 2.330.930		Rp 701.070	Rp 3.032.000	
22/03/2021	Rp 2.059.405	Rp 20.595	Rp 54.000	Rp 1.532.435		Rp 601.565	Rp 2.134.000	
23/03/2021	Rp 1.583.168	Rp 15.832	Rp -	Rp 1.221.732		Rp 377.268	Rp 1.599.000	
29/03/2021	Rp 2.915.841	Rp 29.159	Rp 13.000	Rp 2.158.297		Rp 799.703	Rp 2.958.000	
30/03/2021	Rp 2.414.851	Rp 24.149	Rp 26.400	Rp 1.892.173		Rp 573.227	Rp 2.465.400	
31/03/2021	Rp 3.467.326	Rp 34.674	Rp 111.000	Rp 2.780.841		Rp 832.159	Rp 3.613.000	
	Rp 64.213.847	Rp 643.443	Rp 961.500	Rp 50.354.871	Rp 229.047	Rp 15.692.966	Rp 66.047.837	

Gambar 1. Transaksi Penerimaan Kas CV. Meilian Lancar Makmur
Sumber: CV. Meilian Lancar Makmur, 2021

	Beban Akumulasi Penyusutan	Rp	887.500
31/03/2021	Setor ke JNE Cabang/Pusat	Rp	50.354.871
31/03/2021	Biaya Gaji	Rp	2.500.000
20/03/2021	Biaya Listrik	Rp	309.000
20/03/2021	Biaya Telpon	Rp	277.000
20/03/2021	Biaya Internet	Rp	254.000
02,10,16,24/03/2021	Biaya Bahan Bakar	Rp	300.000
06 & 28/03/2021	Biaya ATK	Rp	203.000
12/03/2021	Biaya Kebersihan	Rp	20.000
28/03/2021	Biaya Lain-lain	Rp	52.000
		Rp	55.157.371
	Mananger		

Gambar 2. Transaksi Pengeluaran Kas CV. Meilian Lancar Makmur
Sumber: CV. Meilian Lancar Makmur, 2021

4.2. Pembahasan

Laporan Posisi Keuangan

Informasi tentang aset, liabilitas dan ekuitas disajikan di laporan posisi keuangan. Laporan posisi keuangan ini dibuat untuk CV. Meilian Lancar Makmur, dalam laporan posisi keuangan mencakup akun-akun kas dan setara kas, piutang usaha, perlengkapan, akumulasi penyusutan aset tetap, utang usaha, utang bank, modal usaha, laba ditahan, prive dan laba periode berjalan. Akun-akun tersebut sama seperti akun-akun laporan posisi keuangan menurut SAK-EMKM. Berikut adalah laporan posisi keuangan CV. Meilian Lancar Makmur:

CV. MEILIAN LANCAR MAKMUR
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PERIODE 01-31 MARET 2021

ASET

Aset Lancar

Kas dan Setara Kas	Rp	10.501.966	
Piutang Usaha	Rp	1.276.000	
Perlengkapan	Rp	-	
Total Aset Lancar		Rp	11.777.966

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Bangunan	Rp	250.000	
Kendaraan Bermotor	Rp	500.000	
Peralatan	Rp	137.500	
Total Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		Rp	(887.500)
Total Aset		Rp	10.890.466

Liabilitas

Utang Usaha	Rp	-	
Utang Bank	Rp	-	
Total Liabilitas		Rp	-

Ekuitas

Modal Usaha	Rp	-	
Laba Ditahan	Rp	-	
Prive	Rp	-	
Laba Periode Berjalan	Rp	10.890.466	
Total Ekuitas		Rp	10.890.466
Total Liabilitas dan Ekuitas		Rp	10.890.466

Sumber: Data olahan, 2021

Untuk laporan posisi keuangan harus sama atau *balance* antara nilai saldo total aset dengan nilai saldo total liabilitas dan ekuitas. Setelah laporan posisi keuangan CV. Meilian Lancar Makmur diolah memperoleh nilai saldo total aset dengan nilai saldo total liabilitas dan ekuitas sama atau *balance* yaitu sebesar Rp 10.890.466.

Laporan Laba Rugi

Informasi keuangan dari hasil kegiatan yang dilakukan oleh pelaku usaha disajikan di laporan laba rugi. Dibuatnya laporan laba rugi mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui kondisi keuangan dan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja usaha. Dalam laporan laba rugi mencakup akun-akun pendapatan dan beban/biaya. Berikut adalah laporan laba rugi CV. Meilian Lancar Makmur:

CV. MEILIAN LANCAR MAKMUR
LAPORAN LABA RUGI
PERIODE 01-31 MARET 2021

ASET

Aset Lancar

Kas dan Setara Kas	Rp	10.501.966	
Piutang Usaha	Rp	1.276.000	
Perlengkapan	Rp	-	
Total Aset Lancar			Rp 11.777.966

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Bangunan	Rp	250.000	
Kendaraan Bermotor	Rp	500.000	
Peralatan	Rp	137.500	
Total Akumulasi Penyusutan Aset Tetap			Rp (887.500)
Total Aset			Rp 10.890.466

Liabilitas

Utang Usaha	Rp	-	
Utang Bank	Rp	-	
Total Liabilitas			Rp -

Ekuitas

Modal Usaha	Rp	-	
Laba Ditahan	Rp	-	
Prive	Rp	-	
Laba Periode Berjalan	Rp	10.890.466	
Total Ekuitas			Rp 10.890.466
Total Liabilitas dan Ekuitas			Rp 10.890.466

Sumber: Data olahan, 2021

Usaha dapat dikatakan laba apabila mempunyai pendapatan lebih besar dari biaya, begitu juga sebaliknya usaha dapat dikatakan rugi apabila pendapatan lebih kecil dari biaya. Setelah laporan laba rugi CV. Meilian Lancar Makmur diolah memperoleh laba sebesar Rp 10.890.466 dimana total pendapatan Rp 66.047.837 lebih besar dari total biaya Rp 55.157.371.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Informasi penjelasan secara singkat tentang kebijakan akuntansi yang signifikan disajikan di catatan atas laporan keuangan. Berikut adalah catatan atas laporan keuangan CV. Meilian Lancar Makmur:

CV. MEILIAN LANCAR MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 01-31 MARET 2021

1. Umum

CV. Meilian Lancar Makmur mulai beroperasi tahun 2013, didirikan di Jl. Bethesda Lingkungan II No.23 Ranotana, Sario, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara dihadapan notaris Budiharto Prawira, SH., kantor notaris atau PPAT terletak di Jl. Bethesda No.75 Sario, Manado. CV. Meilian Lancar Makmur memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. CV. Meilian Lancar Makmur bergerak dalam bidang usaha jasa.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan dibuat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.

b. Dasar penyusunan

Untuk dasar penyusunan laporan keuangan menggunakan biaya historis dan asumsi dasar akrual. Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

d. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Perhitungan akumulasi penyusutan aset tetap CV. Meilian Lancar Makmur menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu. Aset tetap tidak terjadi penambahan atau pengurangan.

e. Pengakuan Pendapatan dan Beban/Biaya

Pengakuan pendapatan dapat diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan dan pengakuan beban/biaya dapat diakui saat terjadi.

f. Beban Penyusutan

Nominal beban penyusutan disajikan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

g. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Tetapi pajak penghasilan dari tahun 2020 sampai tahun sekarang 2021 CV. Meilian Lancar Makmur belum membayar pajak dikarenakan situasi Pandemi Covid-19.

3. Kas dan setara kas

Kas adalah aset yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk operasional atau untuk mendapatkan aset lainnya, kas tidak dijamin dan tidak dibatasi untuk penggunaannya.

Kas bulan maret 2021 CV. Meilian Lancar Makmur sebesar Rp 10.501.966.

4. Piutang Usaha bulan maret 2021 CV. Meilian Lancar adalah piutang ERHA Clinic sebesar Rp 1.276.000.
5. Akumulasi Penyusutan
 - a. Bangunan

Pemilik CV. Meilian Lancar Makmur memperkirakan umur ekonomis bangunan 50 tahun dengan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu ($\text{Rp } 50.000.000 : 50 \text{ tahun} = \text{Rp } 1.000.000$), jadi setiap tahun penyusutannya sebesar Rp 1.000.000. Setelah mendapat penyusutan per tahun harus dicari penyusutan per bulan, perhitungannya adalah penyusutan per tahun dibagi 12 bulan ($\text{Rp } 1.000.000 : 12 \text{ bulan} = \text{Rp } 83.333$), jadi setiap bulan penyusutannya sebesar Rp 83.333.
 - b. Kendaraan

Kendaraan yang dimiliki CV. Meilian Lancar Makmur adalah sepeda motor. Pemilik CV. Meilian Lancar Makmur memperkirakan umur ekonomis kendaraan bermotor 10 tahun ($\text{Rp } 20.000.000 : 10 \text{ tahun} = \text{Rp } 2.000.000$), jadi setiap tahun penyusutannya sebesar Rp 2.000.000. Setelah mendapat penyusutan per tahun harus dicari penyusutan per bulan, perhitungannya adalah penyusutan per tahun dibagi 12 bulan ($\text{Rp } 2.000.000 : 12 \text{ bulan} = \text{Rp } 166.667$), jadi setiap bulan penyusutannya sebesar Rp 166.667.
 - c. Peralatan

Peralatan yang dimiliki CV. Meilian Lancar Makmur adalah berjumlah 2 komputer dan 1 timbangan. Pemilik CV. Meilian Lancar Makmur memperkirakan umur ekonomis peralatan 10 tahun ($\text{Rp } 5.500.000 : 10 \text{ tahun} = \text{Rp } 550.000$), jadi setiap tahun penyusutannya sebesar Rp 550.000. Setelah mendapat penyusutan per tahun harus dicari penyusutan per bulan, perhitungannya adalah Penyusutan per tahun dibagi 12 bulan ($\text{Rp } 550.000 : 12 \text{ bulan} = \text{Rp } 45.833$), jadi setiap bulan penyusutannya sebesar Rp 45.833.

Setelah mendapat penyusutan per bulan harus dicari penyusutan per periode Maret 2021, perhitungannya adalah Penyusutan per bulan dikali 3 bulan dihitung dari bulan Januari, bangunan ($\text{Rp } 83.333 \times 3 \text{ bulan} = \text{Rp } 250.000$), kendaraan bermotor ($\text{Rp } 166.667 \times 3 \text{ bulan} = \text{Rp } 500.000$) dan peralatan ($\text{Rp } 45.833 \times 3 \text{ bulan} = \text{Rp } 137.500$). Total keseluruhan akumulasi penyusutan aset tetap bulan Maret 2021 CV. Meilian Lancar Makmur sebesar Rp 887.500.
6. Total Aset bulan Maret 2021 CV. Meilian Lancar Makmur sebesar Rp 10.890.466.
7. Utang Usaha dan Utang Bank CV. Meilian Lancar Makmur dari hasil wawancara tidak mempunyai utang usaha atau utang bank, karena pendapatan yang dimiliki CV. Meilian Lancar Makmur masih bisa memenuhi kebutuhan operasional perusahaan.
8. Laba periode berjalan bulan Maret 2021 CV. Meilian Lancar Makmur sebesar Rp 10.890.466.
9. Total Liabilitas dan Ekuitas bulan Maret 2021 CV. Meilian Lancar Makmur sebesar Rp 10.890.466.
10. Pendapatan bulan Maret 2021 CV. Meilian Lancar Makmur sebagai Agen JNE Bethesda sebesar Rp 66.047.837.
11. Beban/Biaya bulan Maret 2021 CV. Meilian Lancar Makmur yaitu :

Beban Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp 887.500
Setor ke JNE Cabang/Pusat	Rp 50.354.871
Biaya Gaji	Rp 2.500.000
Biaya Listrik	Rp 309.000

Biaya Telpn	Rp	277.000
Biaya Internet	Rp	254.000
Biaya Bahan Bakar	Rp	300.000
Biaya ATK	Rp	203.000
Biaya Kebersihan	Rp	20.000
Biaya Lain-lain	Rp	52.000
Total Beban/Biaya bulan Maret 2021 CV. Meilian Lancar Makmur sebesar Rp 55.157.371.		

12. Laba bersih bulan Maret 2021 CV. Meilian Lancar Makmur sebesar Rp 10.890.466.
Sumber: Data olahan, 2021

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pencatatan keuangan CV. Melian Lancar Makmur masih sederhana, kurangnya pengetahuan pemilik tentang cara pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) dan pemilik termasuk juga karyawan yang bekerja tidak mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi.

Laporan keuangan yang disusun penulis berdasarkan SAK-EMKM menyajikan laporan posisi keuangan per 01-31 Maret 2021 menunjukkan total aset sebesar Rp 10.890.466, total liabilitas dan ekuitas sebesar Rp 10.890.466, untuk laporan posisi keuangan mendapatkan hasil akhir sama atau *balance*. Dari hasil laporan laba rugi per 01-31 Maret 2021 menunjukkan CV. Meilian Lancar Makmur memperoleh laba sebesar Rp 10.890.466. Dan terakhir catatan atas laporan keuangan menyajikan gambaran umum perusahaan, pernyataan penyusunan laporan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) sebagai dasar penyusunan serta kebijakan akuntansi yang diterapkan dan disajikan dalam laporan keuangan CV. Meilian Lancar Makmur.

5.2. Saran

1. Dalam penyusunan laporan keuangan sebaiknya semua UMKM termasuk CV. Meilian Lancar Makmur dapat menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah agar dapat melihat berapa besar keuntungan atau kerugian yang ada di setiap periode serta dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan dengan lebih akurat.
2. Perusahaan UMKM termasuk CV. Meilian Lancar Makmur sebaiknya merekrut karyawan yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, supaya semua pencatatan keuangan bisa sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku atau standar untuk UMKM yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta : Salemba Empat.
- Kirowati, D., Amir, V. (2019). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Keuangan di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Madiun). *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)*, 4(1), 48-58.
<https://doi.org/10.32486/aksi.v4i1.316>

-
- Lubis, H. Z., Ismaya, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Kelas. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 3(3), 206-215.
<http://dx.doi.org/10.30596%2FLiabilities.v3i3.6173>
- Rahayu, M. S., Ramadhanti, W., Widodo, M. T. (2020). Akuntansi Dasar Sesuai Dengan SAK EMKM, Cetakan pertama. Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA.
- Suryani, Y., Siregar, M., Ika, D. (2020). Panduan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM, Cetakan pertama. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah
- Uno, O. O., Kalangi, L., Pusung, R. J. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus pada Rumah Karawo di Kota Gorontalo). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3).
<https://doi.org/10.35794/emba.7.3.2019.24891>